



WEBINAR PENGGUNAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI MASA PANDEMI COVID 19

WEBINAR USE OF NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Gusti Agung Sri Guntari¹, Ni Putu Eka Febianingsih², Putu Ratna Suprima Dewi³

^{1,2,3}Stikes Kesdam IX/Udayana

Jalan Taman Kanak-Kanak, Denpasar

e-mail: sriguntari19@gmail.com

Article History:

Received: 01 mei 2022

Revised: 27 mei 2022

Accepted: 24 juni 2022

Keywords: National Health
Insurance, Private Workers, Covid
19 Pandemic

Abstract : *The National Health Insurance (JKN) Program is part of the National Social Security System (SJSN) which is organized using the principle of mandatory social health insurance based on Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004. The implementation of the National Social Security System aims to provide guarantees for the fulfillment of the basic needs of a decent life for each participant and their family.*

In the use of JKN services, participants are required to follow the referral service procedures as stated in the regulations. During the Covid-19 pandemic, various service channels have been launched which are expected to make it easier for participants when they want to take advantage of the JKN program. So it is felt necessary to socialize to the community to understand the benefits and procedures of JKN services so that this program can be utilized as well as possible.

This community service activity is carried out by providing education to private workers in Gianyar Regency. Education is carried out in the form of online webinars by utilizing zoom meeting media. After socialization, the results were obtained that there was an increase in participants' knowledge of JKN.

Abstrak Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan prinsip asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial



Nasional bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta beserta keluarganya.

Dalam pemanfaatan layanan JKN, peserta wajib mengikuti prosedur layanan rujukan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan. Di masa pandemi covid 19, telah diluncurkan berbagai kanal layanan yang diharapkan dapat mempermudah peserta saat ingin memanfaatkan program JKN. Sehingga dirasa perlu untuk dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan prosedur layanan JKN agar program ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pekerja swasta di Kabupaten Gianyar. Edukasi dilakukan dalam bentuk Webinar secara online dengan memanfaatkan media zoom meeting. Setelah dilakukan sosialisasi, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai penggunaan program JKN.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan Nasional, Pekerja Swasta, Pandemi Covid 19

1. PENDAHULUAN

Sejak tanggal 1 Januari 2014, pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang ditujukan bagi seluruh penduduk Indonesia, sebagai upaya pemberian perlindungan finansial terhadap risiko kesehatan masyarakat. Program JKN merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan prinsip asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004. Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta beserta keluarganya, dengan berlandaskan prinsip gotong royong. Dengan diselenggarakannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), diharapkan mampu mengurangi risiko masyarakat untuk menanggung biaya kesehatan dari uang pribadi (*out of pocket*) yang sulit untuk diprediksi jumlahnya.

Pengetahuan masyarakat mengenai JKN sangat berperan penting dalam kesuksesan program ini. Pengetahuan yang baik dan benar diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan program dan manfaat JKN dapat dirasakan oleh masyarakat secara maksimal (1). Namun, saat ini masih banyak masyarakat yang belum paham betul mengenai prosedur pemanfaatan program JKN. Kurangnya pengetahuan masyarakat dapat disebabkan karena kurangnya sarana media informasi dan sosialisasi tentang JKN (2). Pentingnya sosialisasi tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan pemahaman masyarakat, namun juga dapat meningkatkan partisipasi

dalam program JKN (3). Oleh karena itu, penting untuk dilakukan sosialisasi kepada peserta JKN untuk meningkatkan pemahaman peserta, terlebih di masa pandemi.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media *zoom meeting*. Adpaun peserta dari kegiatan ini adalah pekerja swasta yang ada di lingkungan Kabupaten Gianyar. Kegiatan webinar dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022 yang dimulai pukul 13.00 – 15.00 WITA.

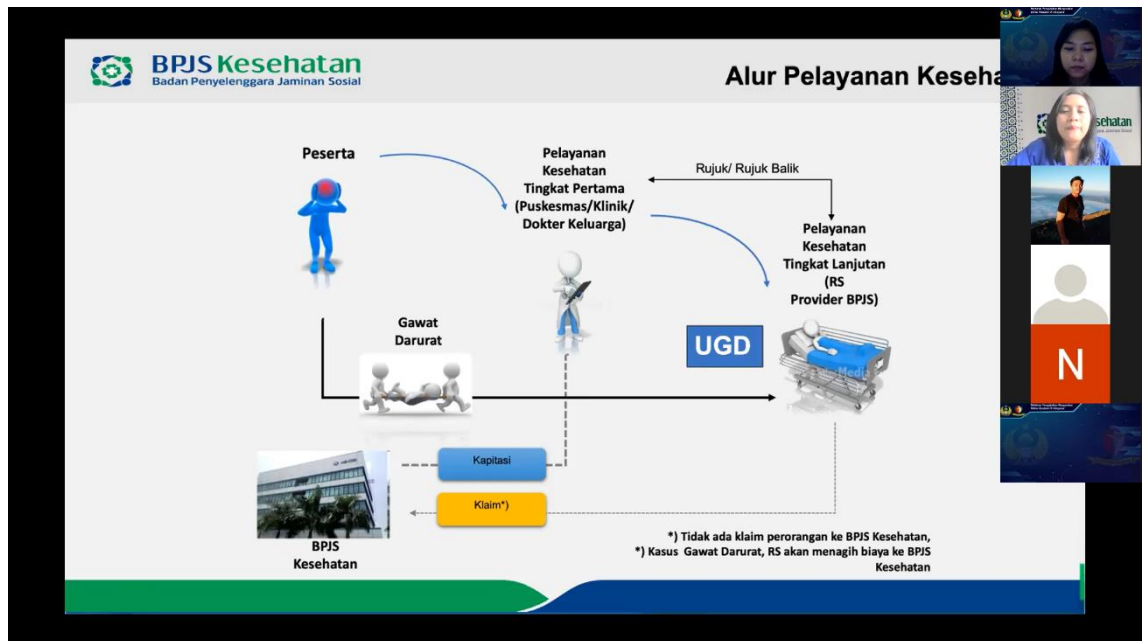
Tahap pelaksanaan kegiatan akan dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Tahap persiapan
Tim mempersiapkan aplikasi *zoom meeting*
2. Tahap pelaksanaan
Pembicara melakukan sosialisasi, diikuti dengan sesi diskusi
3. Tahap evaluasi
Tim akan melakukan evaluasi dengan menyebarkan form digital melalui pesan *whatsapp* untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan dari sasaran terkait dengan program Jaminan Kesehatan Nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar dilaksanakan dengan memanfaatkan media *zoom meeting* dengan memberikan pemahaman mengenai manfaat dan cara penggunaan program JKN baik dalam urusan administrasi maupun dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

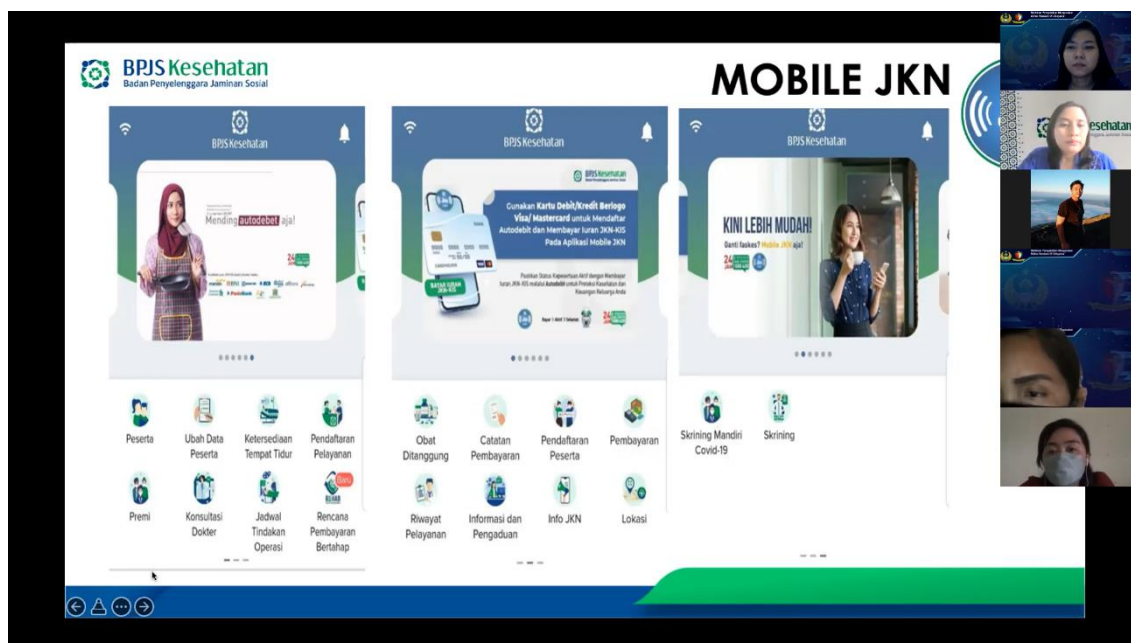
Narasumber menjelaskan mengenai berbagai regulasi terkait dengan penyelenggaraan JKN, alur pelayanan kesehatan, segmen kepesertaan JKN, Iuran, hak dan kewajiban peserta maupun penyelenggara, serta alur pelayanan. Hal tersebut sangat penting, mengingat masih banyak masyarakat yang kurang memahami mengenai prosedur pemanfaatan JKN khususnya saat ingin mengakses pelayanan kesehatan.



Gambar 1 Pemaparan Materi mengenai Alur Pelayanan Kesehatan

Gambar 1 menjelaskan mengenai alur pelayanan kesehatan apabila peserta ingin memanfaatkan JKN. Dijelaskan bahwa dalam program JKN, diberlakukan prosedur pelayanan kesehatan berjenjang. Hal tersebut berarti ketika peserta ingin berobat, maka harus ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang terdiri dari Puskesmas/Klinik/Dokter Keluarga yang sudah dipilih saat pendaftaran. Selanjutnya apabila dibutuhkan pelayanan lanjutan, maka peserta akan dirujuk ke Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan yaitu rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Namun, prosedur ini dikecualikan apabila peserta membutuhkan pertolongan kegawat daruratan, dimana peserta dapat langsung mengakses UGD di rumah sakit terdekat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan (4).

Selain itu, juga dijelaskan mengenai berbagai kanal yang dapat dimanfaatkan peserta secara mudah dengan memanfaatkan *smartphone*, sehingga kontak fisik bisa diminimalisir sebagai upaya pencegahan penularan infeksi covid 19.



Gambar 2 Materi Sosialisasi tentang Aplikasi Mobile JKN

Gambar 2 menampilkan cuplikan materi mengenai aplikasi *Mobile JKN* yang merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta untuk mempermudah dalam melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan program JKN. Adapun hal yang dapat diakses di aplikasi *Mobile JKN* diantaranya perubahan data peserta, informasi iuran, kartu digital, *screening* kesehatan dan lain-lain. Aplikasi tersebut tentu saja sangat penting bagi peserta terlebih di masa pandemi sehingga dapat meminimalisir kontak fisik antara peserta dengan pegawai BPJS Kesehatan

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung secara aktif. Terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dalam sosialisasi diantaranya mengenai prosedur rujukan, klaim obat serta *sharing* biaya tambahan ketika memanfaatkan layanan kesehatan. Semua pertanyaan terjawab dengan baik dan peserta menyampaikan bahwa telah memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya.

4. SIMPULAN

Setelah dilakukannya sosialisasi, peserta telah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai program JKN termasuk mengenai prosedur pelayanan, iuran, dan kanal layanan yang dapat diakses saat masa pandemi. Diharapkan sosialisasi dapat dilaksanakan secara rutin dan menyasar ke segmen kepesertaan lainnya, sehingga



seluruh peserta memahami bagaimana prosedur dan pemanfaatan layanan JKN yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta yang merupakan pekerja swasta di wilayah Kabupaten Gianyar, Bali.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ayuchecaria N, Rahmadania E, Alfian R, Aryzki S. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pelayanan BPJS Kesehatan Pada Era JKN di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin. *Med Sains*. 2019;4(1):61–6.
2. Ernawati CT, Uswatul D. Hubungan Kepesertaan JKN Mandiri dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses, dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018. *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI* [Internet]. 2019;8(1):25. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/45017>
3. Kurniawan RE, Makrifatullah NA, Rosar N, Triana Y. Kebijakan Perpres No 64 Tahun 2020 Tentang Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Asas Kemanfaatan. *J Ilm Multi Disiplin Indones* [Internet]. 2022;2(1):70–9. Available from: <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013. *Jaminan Kesehatan*. 2013.